

RINGKASAN

PT. Jorong Barutama Greston adalah perusahaan yang bergerak di bidang penambangan batubara, yang secara administratif terletak di Desa Swarangan, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Daerah yang menjadi tempat penelitian adalah areal *disposal UC_East pits* seluas 18,94 Ha. Kegiatan penambangan akan selalu menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan yaitu perubahan rona lingkungan dan bentuk alam, sehingga diperlukan kegiatan reklamasi untuk menanganinya agar dapat berfungsi secara optimal sesuai dengan peruntukannya. Lahan bekas penambangan areal *disposal UC_East pits* harus dilakukan penataan lahan yaitu penataan tanah pucuk (*top soil*). Metode penataan tanah pucuk yang dipilih adalah metode pot/lubang tanam dengan volume tanah pucuk yang dibutuhkan 110,799 LCM. Secara teknis urutan pelaksanaan metode pot/lubang tanam adalah pemuat dan pengangkutan tanah pucuk dengan waktu yang dibutuhkan adalah 39 hari. Tanaman yang digunakan pada kegiatan revegetasi adalah kacang tanah (*cover crops*) berpakacang - kacang dan tanaman inti berupa tanaman (*Albizia chinensis*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya erosi dan besarnya tingkat bahaya erosi (TBE) pada berbagai tipe unit lahan yang sudah direklamasi di PT. Jorong Barutama Greston. Hasil penelitian menunjukkan erosi yang terjadi pada unit lahan V sebesar 618,18 ton/ha/tahun merupakan erosi yang tertinggi dibandingkan dengan Unit Lahan lainnya, sedangkan setelah di revegetasi tingkat bahaya erosi pada unit lahan V sebesar 61,82 ton/ha/tahun merupakan erosi sedang.

SUMMARY

PT. Jorong Barutama Greston is a company engaged in a coal mining. This area which became the research is disposal UC_East pit area of 18,94Ha. Mining activities will always have a negative impact on the environment that changes color and shape of the natural environment, so that the required reclamation activities to address environmental issues in order to function optimally in accordance with us. Reclamation activities is landscaping and revegetation landscaping. The activities namely structuring topsoil, while the arrangement of topsoil used methods pots / planting hole with topsoil required volume 110,799LCM. The seems time required for the arrangement of top soil is 39 days. Plants used in revegetation activities there are two, namely cover crops or cover crops such as nuts - nuts and plant a core of acaciasengon (Albiziachinensis). The purpose of revegetation is to recover the carrying capacity of the land to crops that can provide benefits to communities around the study site . The purpose of this study was to determine the magnitude of erosion and the magnitude of the danger of erosion (TBE) in various types of land units reclaimed in the PT. Jorong Barutama Greston. The result showed that the amount of erosion occurred in Land Unit V 618,18tonnes/ha/yr is higher than other land units, but after rehabilitation the total hazard erosion (TBE) at the light of land unit V 61,82tonnes/ha/yr.

Keywords: reclamation, landscaping, top soil and revegetation.